

ABSTRAK

Kota Yogyakarta merupakan kota pariwisata yang memiliki sejumlah usaha Industri Kecil Menengah (IKM) yang berbentuk sentra IKM. Berdasarkan observasi, secara umum, terdapat beberapa sentra yang lebih unggul dan sudah pada tahap klaster berkembang, tetapi terdapat sentra yang masih berada di tahap awal. Cluster life cycle merupakan pendekatan klaster yang mengelompokkan klaster ke fase-fase tahapan perkembangan dalam sebuah siklus. Pada penelitian ini, cluster life cycle memerhatikan enam dimensi penting dalam sebuah sentra. Digunakan kuesioner untuk menentukan fase cluster life cycle setiap sentra IKM. Penelitian ini dilengkapi dengan metode analisis SWOT untuk menemukan rekomendasi strategi yang secara umum dibutuhkan oleh sentra pada fase tertentu. Hasil akhir dari penelitian ini adalah rekomendasi strategi pengembangan yang telah disesuaikan atas kebutuhan intervensi sentra di fase cluster life cycle tertentu. Penelitian ini melibatkan 10 sentra IKM yang berada di Kota Yogyakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 3 sentra di fase Agglomeration, 4 sentra di fase Emerging, dan 3 sentra di fase Developing. Rekomendasi strategi pengembangan diberikan berdasarkan SWOT untuk masing-masing fase cluster life cycle. Strategi ini diberikan dengan tujuan agar sentra IKM dapat berkembang menuju fase berikutnya.

Kata kunci: *Cluster Life Cycle; Analisis Klaster; IKM; SWOT*